

**FENOMENA *PET BOOM* DI JEPANG
YANG TERCERMIN DALAM DRAMA *JUUI DOLITTLE*
KARYA KATSUAKI SETOGUCHI**

SKRIPSI

**OLEH:
IDA AYU SATTVIKA
0911120119**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2013**

ABSTRAK

Sattvika, Ida Ayu. 2013, “**Fenomena *Pet Boom* di Jepang yang Tercermin dalam Drama *Juui Dolittle* Karya Katsuaki Setoguchi**”, Program Studi Sastra Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Retno Dewi Ambarastuti; (2) Murakami Sonoko

Kata Kunci: drama, fenomena, *pet boom*.

Skripsi ini membahas tentang fenomena *pet boom*. *Pet boom* merupakan meningkatnya jumlah hewan peliharaan akibat bertambahnya hewan yang dipelihara. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan sumber data berupa drama yang berjudul *Juui Dolittle*. Drama ini bercerita tentang seorang dokter hewan yang eksentrik tetapi memiliki keahlian dalam mengobati dan mengoperasi hewan. Dokter ini bernama Kenichi Tottori (*Dolittle*). Dia sangat memperhatikan bagaimana pemilik hewan mengurus dan memelihara peliharaannya. Drama ini lebih berfokus pada pemilik hewan yang membawa peliharaannya berobat ke klinik dokter Tottori dan interaksi pemilik dengan hewan maupun dokter hewan. Oleh karena itulah, penulis akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “bagaimana fenomena *pet boom* di Jepang yang tercermin dalam drama *Juui Dolittle*?”. Alasan orang Jepang memelihara dan memanjakan hewan peliharaan akan dianalisis dengan membandingkannya terhadap alasan dan pandangan masyarakat Jepang menanggapi *pet boom* pada kehidupan nyata sesuai dengan penelitian sosiologi tentang *pet boom*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Penulis menggunakan teori dari Ian Watt, yaitu sastra sebagai cerminan masyarakat. Pendekatan ini mengarahkan analisis dengan tahapan gambaran tokoh-tokoh pemilik hewan yang berinteraksi dengan peliharaannya dan dokter hewan yang berupa dialog dan cuplikan adegan dari drama.

Dialog maupun adegannya menunjukkan alasan memelihara hewan dan dampak yang sama dengan kenyataan masyarakat Jepang. Penyebab orang Jepang memelihara hewan adalah karena hewan dianggap sebagai anggota keluarga, hewan sebagai teman manusia, dan diijinkannya memelihara hewan di apartemen.

Melalui drama ini penulis dapat mengetahui fenomena budaya maupun sosial yang terjadi pada masyarakat Jepang. Penulis berharap pada penelitian selanjutnya yang menggunakan drama *Juui Dolittle* sebagai data penelitian untuk mengangkat drama ini dengan pendekatan lain seperti *pet boom* menjadi gaya hidup dan status sosial masyarakat di Jepang dalam meneliti hubungan antara pemilik dengan hewan peliharaan dalam drama *Juui Dolittle* dengan tujuan memperkaya apresiasi dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Altenbernd, Lynn dan Leslie L. Lewis. (1966). *A Handbook for the Study of Fiction*. London: The Macmillan Company.
- Damono, Sapardi Djoko. (1978). *Sosiologi Sastra (Sebuah Pengantar Ringkas)*. Jakarta: Depdikbud.
- Database right Oxford University Press. (2009). *Oxford Learner's Pocket Dictionary New Edition*. China: Oxford University Press.
- Dradjat, Anita Sawitri. (2010). *Kaitan Antara Loneliness Pada Lansia Di Hari Tua Dengan Pet Boom Di Jepang*. Universitas Indonesia (Tesis tidak diterbitkan).
- Endraswara, Suwardi. (2003). *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk. (2012). *Pengantar Sosiologi Sastra (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junus, Umar. (1986). *Sosiologi Sastra: Persoalan Teori dan Metode*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian pelajaran Malaysia.
- Levin, Harry. (1973). "Literature as an Institution" dalam Elizabeth dan Tom Burns *Sociology of Literature & Drama*. Australia: Penguin Books Inc.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2003). *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Setoguchi, Katsuaki. (2010). *Juui Dolittle*. Japan: TBS

Artikel dari media elektronik

- Anonymous. (2005, February 13). *Learn if your pet loves you in TV Tokyo's "Pochi-Tama" and more*. The Japan Times.
- Ajima, Shinya. (2006, January 4). *Pet businesses going to the dogs-to their owner's delight*. The Japan Times.
- Aso, Shinji. (2011, December 10). *Late-night sales to be banned at pet shops*. Yomiuri Shimbun.

- Arita, Eriko. (2010, February 28). *The business of pets*. The Japan Times.
- Chris V.Thangnam. (2008, May 4). *In Japan cats and dogs more popular than babies*. Digital Journal.
- Hiroe, Shigeki. (2008, April 10). *Dogs battle lifestyle diseases, mirroring human society*. Japan Today.
- Hoffman, Michael. (2011, July 17). *It seems Japan has literally gone to the dogs*. The Japan Times.
- Kondo, Akiko. (2004, March 13). *How much do you want that puppy in the window?*. The Japan Times.
- Pehanich, Mike. (2007, May 16). *Unicharm cashes in on trends*. Petfood Industry.
- Prunes, Mariano. (2002, August 27). *Mise-en-scene*. Classes.yale.edu.
- Scott, Simon. (2013, February 19). *Millions of dogs, cats cuddled, 200.000 gassed each year in pet-mad Japan*. The Japan Times.
- Shizume, Saiji. (2009, April 4). *Animal shelters shun euthanasia to help pets find homes*. The Japan Times.
- Suzuki, Miwa. (2011, June 15). *Japan's aging pets spark elderly care boom*. MNN.
- Tabuchi, Hiroko. (2006, December 28). *Only best for graying population-of pets*. The Japan Times.
- Tomizuka, Masaya. (2010, October 11). *Hotels, retailers cater to pet pamper boom*. The Daily Yomiuri.
- Watanabe, Yuko. (2012, February 27). *It's rabbit season for cafes*. Japan Today

Websites

Binkies, Nose Bonks & Flops: Bunny Behavior Explained, diakses tanggal 10 Juli 2013, http://www.myhouserabbit.com/tip_noises.php

Cats and Dogs join the Family, diakses 15 Oktober 2013, http://web-japan.org/trends/07_lifestyle/lif071023.html,

Cat Café's?, diakses tanggal 23 Maret 2013, <http://www.zenoaq.jp/english/aij/0811.html>

- Euthanasia*, diakses tanggal 22 Maret 2013,
<http://www.zenoaq.jp/english/aij/0301.html>
- Favourite Pets for The Older Generation*, diakses tanggal 22 Maret 2013,
<http://www.zenoaq.jp/english/aij/1003.html>
- GI Stasis in Rabbits: A Deadly Condition*, diakses tanggal 10 Juli 2013,
http://www.myhouserabbit.com/tip_gistatis.php
- Hotel Okura Kobe Opens Dog-Friendly Rooms*, diakses tanggal 22 Maret 2013,
<http://www.japantoday.com/category/travel/view/hotel-okura-kobe-opens-dog-friendly-rooms>
- Japan's Bioventures Today- Japan Animal Referral Medical Center*, diakses tanggal 17 Juni 2013, <http://www.asiabiotech.com>
- Pet in Japan: Nursing Care for Pets, Cat Cafes and High Priced Koi*, diakses tanggal 25 Februari 2013,
<http://factsanddetails.com/japan.php?itemid=797&catid=18>
- Pet Ownership in Japan*, diakses tanggal 22 Maret 2013,
<http://www.zenoaq.jp/english/aij/0201.html>
- Recent Pet Stats for Japan*, diakses tanggal 22 Maret 2013,
<http://www.zenoaq.jp/english/aij/0804.html>
- The Cost of Pet-Keeping in Japan*, diakses tanggal 22 Maret 2013,
<http://www.zenoaq.jp/english/aij/0705.html>
- Understanding How to Show Affection to Pets*, diakses tanggal 10 Juli 2013,
<http://www.gdaypetcare.com/index.cfm/ID/40/iNewsID/33/>
- Veterinarian Dolittle*, diakses tanggal 22 Maret 2013,
http://www.asianwiki.com/Veterinarian_Dolittle
- Veterinary Education in Japan*, diakses tanggal 22 Maret 2013,
<http://www.zenoaq.jp/english/aij/0502.html>